FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI DOKTER

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Raya Raden Patah, Parung Serab, Kota Tangerang, Banten 15153. Telp. 021-4161 4011 / 0878 0005 0052

Website : fk.uhamka.ac.id, Email : kedokteran@uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 1152 /F.03.08/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberikan tugas kepada :

Nama	:	1. dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok 2. Dr. dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok, SubSpBio-KO (K) 3. Yasmine Putri Sulistya (2110015010) 4. Anggraeni Wijaya (2110015041)
Tugas	:	Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Tema *"Edukasi Cara kerja Aman Pada Pekerja Industri Informal di Cileungsi"* yang diselenggarakan melalui Program dari Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA
Hari/tanggal	:	Kamis, 28 Desember 2023
Waktu	:	Pukul 08.00 WIB - Selesai
Tempat	:	CV. Tiga Saudara dan CV. Sumber Rejeki - Cileungsi

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.

Jakarta, 25 Desember 2023

Dekan,

Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes

Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan I, III FK
2. KTU FK

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

EDUKASI CARA KERJA AMAN PADA PEKERJA INDUSTRI INFORMAL DI CILEUNGSI

dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok (Ketua)
DR.dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok, SubSpBio-KO (K) (Anggota)
Yasmine Putri Sulistiya (Mahasiswa)
Anggraeni Wijaya (Mahasiswa)

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1.	Judul	: Edukasi cara kerja aman pada pekerja industri informal di Cileungsi
2.	Mitra Program PKM	:
3.	Jenis Mitra	: Industri informal pembuatan tahu
4.	Ketua Tim Pengusul	
	a. Nama	: dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok
	b. NIDN	0308127404
	c. Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Dokter/ Kedokteran
	d. Bidang Keahlian	: Kedokteran Okupasi
	e. Alamat Rumah /Telp/Faks/	: Komplek Kodau jl. Burangrang 72 F Jatimekar Bekasi
	f. No Handphone	08119801101
	g. E-mail	: wening_occupationalmed@uhamka.ac.id
5.	Anggota Tim Pengusul	
	a. Jumlah Anggota	: Dosen 1 orang
	b. Nama Anggota I/bidang keahlian	: DR. dr. Astrid W.S., MPH, Sp.Ok/Kedokteran Okupasi
	c. Nama Anggota II/bidang keahlian	: -
	d. Mahasiswa yang terlibat	: 2 orang
	e. Nama Mahasiswa I/NIM	: Yasmine Putri Sulistiya/21100150
	f. Nama Mahasiswa II/NIM	: Anggareni Wijaya/2110015041
	g. Nama Mahasiswa III/NIM	: -
6.	Lokasi Kegiatan/Mitra	
	a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan)	: Kecamatan Cileungsi
	b. Kabupaten / Kota	: Kab. Bogor
	c. Provinsi	: Provinsi Jawa Barat
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 50 km
	e. Alamat Mitra/Telp/Faks	: Jl. Camat Enjan No.1, Cileungsi, Kab. Bogor
7.	Jangka waktu pelaksanaan	: 3 Bulan
8.	Biaya Total	: Rp
	a. LPPM UHAMKA	: Rp. 5.000.000,-
	b. Sumber lain (tuliskan ….)	: Rp. 0

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Dokter

dr. Zahra Nurusshofa, Sp.PA
NIDN. 0307028704

Jakarta, 19 Oktober 2023
Ketua Tim Pengusul

dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok
NIDN. 0308127404

Dekan,

Dr.dr. Wawang Sukarya, Sp.OG(K),MARS, MHKes
NIDN. 0030064701

Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: https://lppm.uhamka.ac.id

SURAT PERJANJIAN/KONTRAK KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL BATCH 1 2023/2024

Nomor : 0070/H.04.02/2023
Tanggal : 11 Oktober 2023

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini **Rabu**, tanggal **Sebelas**, bulan **Oktober**, tahun **Dua Ribu Dua Tiga** (11-10-2023), kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**
2. **dr. Wening Tri Mawanti Sp.Ok** bertindak untuk dan atas nama Pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **Edukasi Cara Kerja Aman pada Pekerja Industri Informal di Cileungsi** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan pengabdian Batch 1 2023/2024.

Pasal 2

PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani dan menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan paling lambat tanggal 11 Januari 2024.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA memberi bantuan dana sebesar Rp **3.000.000** (*Tiga Juta*) kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1. Bantuan dana yang diterima dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 5% (lima persen).

Pasal 4

Pembayaran bantuan dana tersebut pada Pasal 3, dilakukan 2 (dua) tahap, yaitu:
1. Tahap I sebesar 70% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp **2.100.000** (*Dua Juta Seratus Ribu Rupiah*) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap II sebesar 30% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp **900.000** (*Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat beserta luarannya kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 5

Hak Cipta © http://simakip.uhamka.ac.id Tanggal Download: 05-11-2023

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada Pasal 1.
3. Bila **PIHAK KEDUA** tidak mengikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka harus mengikuti monitoring dan evaluasi pada batch berikutnya dan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru.
4. **PIHAK KEDUA** wajib melampirkan bukti progress luaran wajib dan luaran tambahan yang dijanjikan dalam Pasal 1 pada saat monitoring dan evaluasi.
5. **PIHAK KEDUA** wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada **PIHAK PERTAMA** dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam setiap luaran wajib maupun luaran tambahan.
6. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan sanksi berupa denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan penyerahan laporan akhir, maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana pada Pasal 3.
7. Jika **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh bantuan dana yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd

PIHAK KEDUA



dr. Wening Tri Mawanti Sp.Ok

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

Hak Cipta © http://simakip.uhamka.ac.id

ABSTRAK

Industri pembuatan tahu merupakan salah satu industri informal di bidang produksi pangan yang banyak menyerap tenaga kerja. Pekerja di industri tersebut berpotensi terpajan berbagai bahaya potensial yang dapat berisiko untuk terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja.Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada para pekerja informal pembuatan tahu di wilayah kerja Puskesmas Cileungsi tentang : (1) keselamatan dan kesehatan kerja; (2) jenis-jenis potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja; (3) cara melakukan pengendalian pajanan bahaya potensial berupa cara kerja yang aman. Kegiatan ini dilakukan dengan metode edukasi berupa penyuluhan terhadap para pekerja industry pembuatan tahu. Para pekerja dinilai sejauh mana pengetahuannya tentang potensi bahaya yang dapat meneyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja melalui pengisian lembar pertanyaan sebelum dan sesudah penyuluhan. Kegiatan ini diikuti oleh 22 pekerja yang berasal dari dua industri pembuatan tahu. Sebanyak 74% pekerja memiliki peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.

Kata kunci: cara kerja aman, industri tahu, penyuluhan

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT atas karuniaNya Saya dapat menyelesaikan laporan program pengabddian masyarakat dengan judul Edukasi cara kerja aman pada pekerja industri informal di Cileungsi. Laporan pengabdian masyarakat ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Sehingga dengan segala kerendahan hati, Saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektoriat UHAMKA dan Dekanat Pendidikan Dokter UHAMKA memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan pengabdian masyarakat ini.

2. Rekan Sejawat Dokter tim Pengabdian Masyarakat yang selalu memberikan dorongan semangat dalam proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

3. Panitia pihak Mitra yaitu Kepala Puskesmas Cileungsi beserta jajarannya, pemilik dan seluruh pekerja industri informal pembuatan tahu UD.Tiga Saudara Jaya dan UD. Sumber Rejeki Cileungsi.

4. Para mahasiswi tim Pengabdian Masyarakat yang telah banyak membantu penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini

5. Anak-anak yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tidak ternilai harganya.

Semoga Allah memberi balasan atas segala kebaikan, mengembalikan setiap doa kepada yang memanjatkan. Penulis menyadari bahwa laporan pengabdian masyarakat ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakannya. Begitu pula penulis berharap semoga penulisan laporan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat seluas-luasnya.bagi masyarakat.

Tangerang, 13 Januari 2024



dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT……i

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)…….ii

ABSTRAK……**Error! Bookmark not defined.**

PRAKAT……...6

DAFTAR ISI…….7

DAFTAR TABEL……8

DAFTAR GAMBAR…….8

DAFTAR LAMPIRAN……9

BAB 1. PENDAHULUAN…….**Error! Bookmark not defined.**

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN……..13

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN……14

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)……17

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG TINDAK LANJUT…….18

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN…….19

DAFTAR PUSTAKA…….**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN…….21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata presentase jawaban sesuai/benar pre-test dan post-test peserta..... 16
Tabel 2. Realisasi Anggaran..... 21
Tabel 3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 5. Pengetahuan peserta terkait Cara Kerja yang Aman.... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 6. Sikap Peserta Terhadap Cara Kerja yang Aman ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 7. Bukti Pembayaran..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kegiatan Pengmas..... 15
Gambar 2 Tampilan Soal Pre-test dan Post-test kegiatan Edukasi Cara Kerja Aman**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3 Poster Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Edukasi Cara Kerja Aman 23
Gambar 4 Materi Edukasi Cara Kerja Aman ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 5. Draft Jurnal Pengabdian Masyarakat ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 6.Publikasi Video Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Youtube FK Uhamka**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Sambutan Kepala Puskesmas Cileungsi..... 19
Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Edukasi/Penyampaian Materi**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 9 Dokumentasi Pemberian hadiah kepada Peserta Terbaik**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 10 Dokumentasi Pemberian doorprize kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan 21
Gambar 12 Dokumentasi/ Foto Bersama ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 13. Daftar hadir ..... **Error! Bookmark not defined.**
Gambar 14. Surat Pernyataan Mitra..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran..... 21
2. Instrumen/ Makalah/ Materi Kegiatan ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Draft publikasi di media cetak/daring ..... **Error! Bookmark not defined.**
5. Draft publikasi di media cetak/daring ..... **Error! Bookmark not defined.**
6. Foto Dokumentasi Kegiatan..... **Error! Bookmark not defined.**
7. Daftar Peserta ..... **Error! Bookmark not defined.**
8. Surat Mitra..... 25
9. Jadwal Kegiatan ..... **Error! Bookmark not defined.**
8. Ringkasan pertanyaan dan jawaban dalam dialog interaktif**Error! Bookmark not defined.**
9. Hasil Pre-test dan Post Test..... **Error! Bookmark not defined.**
10. Bukti Pembayaran ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja. Upaya keselamatan dan kesehatan kerja yang dimaksud yaitu memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja/buruh dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan, dan rehabilitasi. Upaya keselamatan dan kesehatan kerja tersebut guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan UU no.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 86 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Menurut Heinrich, melalui teori dominonya, kecelakaan kerja terjadi karena lima faktor yaitu kondisi kerja, kelalaian manusia, tindakan kerja yang tidak aman, kecelakaan/insiden, dan cedera. Jika salah satu faktor tersebut terjadi, maka seluruh faktor lainnya akan terdampak dan mengalami efek domino, misalnya apabila kondisi kerja tidak aman, maka akan timbul kelalaian dari tindakan kerja tidak aman, hingga mengakibatkan kecelakaan dan cedera.

Pada Permenaker Nomor 5 Tahun 2021, kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Di bawah ini merupakan poin-poin yang termasuk dalam klasifikasi kecelakaan kerja menurut jenis pekerjaan:Terjatuh, Tertimpa benda yang jatuh, Tertumbuk atau terkena benda/peralatan kerja, Terjepit oleh benda atau peralatan kerja, dll. Sedangkan pada Perpres No.7 tahun 2019, Penyakit Akibat Kerja adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja.

Angka kecelakaan kerja di Jawa Barat berdasarkan laporan tahunan BPJS ketenagakerjaan tahun 2021 angka kecelakaan kerja berjumlah 21.176 kasus dan tahun 2022 angka kecelakaan kerja berjumlah 46.027 kasus. Cara mengendalikan dan mencegah terjadinya kecelakaan saat bekerja atau penyakit akibat kerja dapat dilakukan melalui beberapa hal, antara lain regulasi (peraturan), monitoring (pengawasan), penggunaaan alat pelindung diri, dan pelatihan. Pelatihan berfungsi sebagai sarana pemberian instruksi praktis kepada para pekerja terkait keselamatan kerja, termasuk terkait cara bekerja secara aman untuk menghindari terjadinya risiko dari pajanan bahaya potensial.

Status pekerjaan utama penduduk juga dapat mengidentifikasikan kegiatan formal dan informal dari penduduk bekerja. International Labour Organization (ILO) mendefinisikan pekerja informal adalah mereka yang bekerja sebagai pekerja mandiri (berusaha sendiri) dan pekerja yang membantu keluarga (pekerja keluarga). Jumlah dan Persentase Pekerja Formal 45,39% (10,13 jt jiwa) dan Informal di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2021 (Juta Jiwa): Pekerja Formal 45,39% (10,13 jt jiwa), pekerja informal 54,61% (12,19 jt jiwa), dan untuk pekerja informal Kab. Bogor sebesar 48,29%.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada para pekerja informal tentang : (1) keselamatan dan kesehatan kerja; (2) jenis-jenis potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja; (3) cara melakukan pengendalian pajanan bahaya potensial berupa cara kerja yang aman.

1.2 Permasalahan Mitra

Sebagai industri di sektor informal, pelaku usaha perlu memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi para pekerjanya karena pekerja merupakan asset perusahaan yang memilikiperan penting dalam keberlangsungan produksi perusahaan/industri. Dalam proses produksi, dapat ditemukan berbagai jenis pajanan bahaya potensial yang berasal dari proses kerja, perlatankerja maupun lingkungan kerja. Berbagai jenis pajanan bahaya potensial tersebut dapat menimbulkan risiko berupa gangguan kesehatan (penyakit akibat kerja) atau kecelakaan kerja.

Industri pembuatan tahu merupakan salah satu industri informal di bidang produksi pangan yang banyak menyerap tenaga kerja. Pekerja di industry tersebut berpotensi terpajan berbagai bahaya potensial, seperti bahaya potensial fisika (suhu panas dari peralatan kerja/lingkungan kerja), kimia (cairan untuk membresihkan kedelai), biologi (mikroorgansime), ergonomi (posisi kerja berdiri

lama, Gerakan tangan repetitive, angkat angkut manual, dll), dan psikososial (target produksi). Sedangkan potensi bahaya keselamatan yang dapat berisiko untuk terjadinya kecelakaan kerja antara lain kondisi lantai yang licin, kurang ventilasi, dan lain-lain. Berdasarkan potensi bahaya kesehatan dan keselamatan yang ada di industri tahu tersebut, maka permasalahan yang mungkindialami oleh pekerja di industry tahu antara lain:

1. Kurangnya edukasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
2. Kurangnya edukasi cara kerja yang aman
3. Kureang tersedianya Alat Pelindung Diri yang memadai
4. Kurangnya kedisplinan dalam menerapkan prosedur kerja yang memenuhi persyaratankesematan dan kesehatan kerja (K3)

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada para pekerja informal pembuatan tahu tentang : (1) keselamatan dan kesehatan kerja; (2) jenis-jenis potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja; (3) cara melakukan pengendalian pajanan bahaya potensial berupa cara kerja yang aman.

2.2 Sasaran

Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah pekerja pembuatan tahu di wilayah kerja Puskesmas Cileungsi sebanyak 50 peserta.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1 Persiapan

Persiapan kegiatan pengabdian Masyarakat "Edukasi Cara Kerja Aman di Industri Informal di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi" antara lain menghubungi pihak Puskesmas Cileungsi untuk persiapan lokasi industri yang akan dilakukan edukasi. Kemudian menentukan jadual pelaksanaan edukasi bersama-sama dengan pihak industri dan puskesmas, menyiapkan materi edukasi, membuat poster, membuat soal pre test dan post test, serta menyiapkan hadiah/*doorprize* bagi peserta edukasi sebagai bentuk apresiasi kepada peserta yang aktif.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

3.2.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Edukasi Cara Kerja Aman di Industri Informal di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi yaitu di CV Tiga Saudara Jaya dan CV Sumber Rejeki. dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Desember 2023 pukul 08.00-11.00 WIB. Kegiatan dilakukan di dalam ruangan pertemuan di industri informal pembuatan tahu.

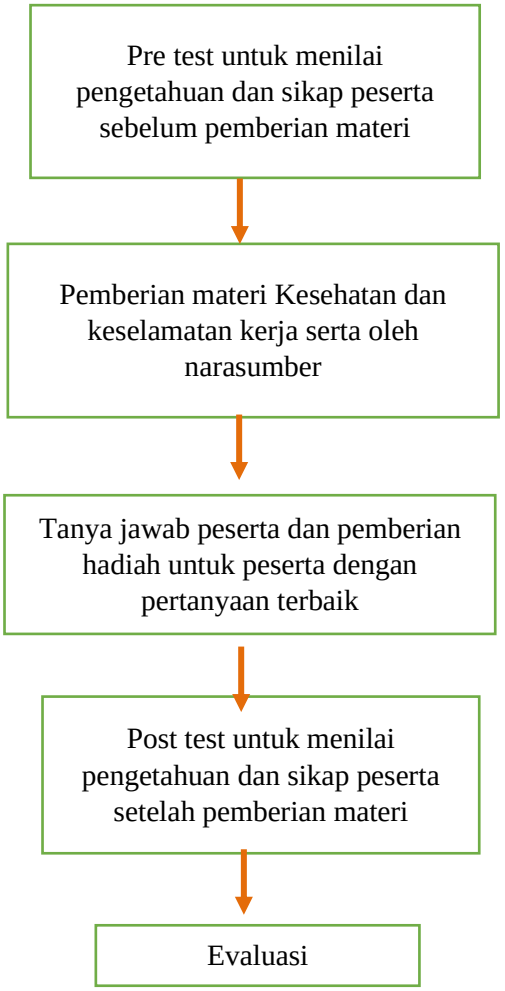
3.2.2 Jumlah peserta

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh pekerja pembuatan tahu di UD. Tiga Saudara Jaya dan UD. Sumber Rejeki yang berjumlah 22 orang yang seluruhnya adalah laki-laki.

3.2.3 Tahapan kegiatan

Kegiatan edukasi dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh Kepala Puskesmas Cileungsi, dilanjutkan dengan dengan evaluasi pengetahuan sebelum dilakukan edukasi dan sosialisasi dan penyuluhan menggunakan lembar soal pre-test. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi oleh dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok dan dialog interaktif langsung dengan peserta. Peserta tampak antusias mengikuti pemaparan materi dan aktif memberikan komentar dan pertanyaan. Untuk mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini antara sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan maka dilakukan post test melalui lembar pertanyaan yang telah disiapkan tim pengabdian masyarakat. Sebagai bentuk apresiasi dari tim pengabdian masyarakat, peserta yang aktif menjawab pertanyaan dari narasumber diberikan doorprize dan sebagai penutup dilakukan kegiatan foto bersama.

Kegiatan di UD. Tiga Saudara Jaya dan UD. Sumber Rejeki Cileungsi, Kab.Bogor



Gambar 1. Alur Kegiatan

3.2.4 Tahap evaluasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan walaupun dengan waktu penyuluhan yang agak mundur dari jadual yang telah disusun. Hal tersebut disebabkan karena adanya penyesuaian jadual kegiatan dengan Puskemas Cileungsi, sebagai penanggung jawab program K3 di wilayah Cileungsi, yang sedang menghadapi akreditasi Puskesmas di awal bulanDesember 2023. Dari jumlah peserta yang semula ditargetkan sebanyak 50 pekerja, pada saat pelaksanaan kurang dari target yaitu 22 peserta (pekerja). Hal tersebut karena jam kerja yang tidak bersamaan pada semua pekerja sehingga pada saat penyuluhan sebagagian pekerja sedang melakukan kegiatan pekerjaannya. Berdasarkan hasil pengsiisan lembar pertanyaan sebelum dan sesudah penyuluhan, didapatkan sebesar 74% dari pekerja yang hadir memiliki peningkatan pengetahuan tentang pengendalian potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja berupa cara kerja aman.

Tabel 1. Rata-rata presentase jawaban sesuai/benar pre-test dan post-test peserta

No.	Pertanyaan	Pre-test	Post-test
1	Seorang pekerja dapat mengalami penyakit karena lingkungan kerja	86%	100%
2	Masalah kesehatan pada pekerja sama dengan di masyarakat	24%	72%
3	Pajanan di tempat kerja dan cara kerja tidak berpengaruh terhadap kesehatan	32%	76%
4	Pemberi kerja harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kesehatan pekerja	24%	84%
5	Angkat angkut beban, selama pekerja kuat akan aman bagi pekerja	48%	92%
6	Cara mengangkat beban seperti gambar berikut adalah benar: 	32%	72%
7	Lingkungan kerja yang panas dapat mempengaruhi fungsi ginjal	32%	80%
8	Dalam sehari sebaiknya minum air sebanyak 1 liter	36%	94%
9	Menjaga kebersihan dan pengaturan ruang kerja penting untuk keselamatan kerja	48%	96%
10	Penggunaan sumbat telinga bertujuan mengurangi pajanan bising dari mesin	32%	84%
11	Tangan yang selalu basah dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit kulit	56%	96%
12	Apabila tidak ada keluhan yang dirasakan, maka pekerja sehat	24%	78%
13	Merokok bila dilakukan di luar jam kerja, tidak akan menganggu pekerjaan	24%	80%
14	Suhu ruangan kerja yang panas dapat menyebabkan dehidrasi	44%	94%
15	Nyeri Punggung Bawah yang timbul sesudah angkat angkut selalu hilang bila istirahat	32%	88%

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Pelaksaan program kemitraan masyarakat bersama Puskesmas Cileungsi beserta industry informal di bawah binaan Puskemas Cileungsi Kota Tangerang telah terlaksana 100% dengan rincian sebagai berikut

1. Pelaksanaan telah dilakukan pada Kamis, 28 Desember 2023 di industri informal pembuatan tahu UD. Tiga Saudara Jaya dan UD. Sumber Rejeki dengan diikuti oleh 22 peserta.
2. Peningkatan pengetahuan para peserta dengan melihat hasil pre-test sebelum kegiatan dan post-test (terlampir)
3. Telah terbit artikel melalui Website dengan link akses https://madrasahdigital.co/berita/fk-uhamka-berikan-edukasi-keamanan-kerja-bagi-pekerja-industri-pembuat-tahu/ pada 04 Januari 2024
4. Kegiatan program pengabdian masyarakat ini telah tayang di YouTube dengan link https://youtu.be/L2McASo5rdw pada 02 Januari 2024

Seluruh kegiatan ini akan dituangkan dalam laporan akhir kegiatan Edukasi Cara Kerja Aman pada Pekerja Industri Informal di Wilayah Kerja Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor yaitu di UD. Tuga Saudara Jaya dan UD. Sumber Rejeki.

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

5.1 Faktor yang Menghambat/ Kendala

Pelaksanaan kegiatan ini secara teknis berjalan dengan baik dan lancar, namun kegiatan ini terlaksana tidak sepenuhnya diikuti oleh seluruh pekerja karena waktu dimulainya pekerjaan yang berbeda-beda sehingga tidak mudah mengumpulkan seluruh pekerja pada jam yang sama.

5.2 Faktor yang Mendukung Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat dukungan dan apresiasi dari jajaran Puskesmas Cileungsi dan pihak pemilik serta pekerja di insudtri informal pembuatan tahu. serta dengan adanya persepsi yang timbul, maka perlu adanya kegiatan lanjutan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kesehatan dan kecelakaan kerja dalam Upaya pencegahan terjadinya penyakit atau cidera akibat pekerjaan.

5.3 Tindak Lanjut

Pemberian edukasi tidak hanya berhenti pada materi cara kerja aman, namun juga pada masalah kesehatan pekerja lainnya terutama penyakit-penyakit yang dapat dialami pekerja yang disebabkan karena pekerjaan atau lingkungna pekerjaan.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Tentang Edukasi Cara Kerja Aman di industry informal wilayah kerja Puskesmas Cileungsi telah berlangsung dengan lancar dan mendapat respon baik dari seluruh peserta. Secara garis besar, peserta telah mengalami banyak peningkatan pengetahuan mengenai Edukasi Tentang Cara Kerja Aman dan Produktif. Oleh karena itu, edukasi ini seharusnya dapat rutin dilakukan untuk dapat mencegah terjadinya kecelakaan saat bekerja dan meningkatkan produktifitas pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Pekerja Formal Dan Informal Provinsi Jawa Barat 2021.https://jabar.bps.go.id/publication/2022/07/18/821befb32203dadc2e34c7b3/pekerja-formal-dan-informal-provinsi-jawa-barat-2021.html

Valentina Forastieri. Improvement of working conditions and environment in the informal sector through safety and health measures. International Labor Organization https://www.ilo.org/global/topics/safety-and-health-at-work/resources-library/publications/WCMS_110306/lang--en/index.htm

Permenaker Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua. https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/Permenaker_5_2021.pdf

Peraturan Presiden RI No.7 Tahun 2019 Tentang Penyakit Akibat Kerja.https://jdih.kemnaker.go.id/katalog-1588-Peraturan%20Presiden.html.html

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No.5 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Hari Tua. https://jdih.kemnaker.go.id/asset/data_puu/Permenaker_5_2021.pdf

Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). https://jdih.kemnaker.go.id/katalog-58-Peraturan%20Pemerintah.html

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022. https://satudata.kemnaker.go.id/satudata-public/2022/10/files/publikasi/1675652225177_Profil%2520K3%2520Nasional%25202022.pdf

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran

Tabel 2. Realisasi Anggaran

2. Honorarium				
Honor	Volume	Waktu (jam/minggu)	Honor	Total Honor
Pelaksana anggota (dosen)	2	1	300.000	600.000
Pelaksana anggota (mahasiswa)	2	1	150.000	300.000
Subtotal (Rp)				**900.000**
3. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Pengolahan data, analisa, & penyusunan laporan	1	1	200.000	200.000
Publikasi Jurnal	1	1	900.000	900.000
Publikasi Artikel	1	1	400.000	400.000
Pembuatan dan cetak poster	1	1	150.000	150.000
			Subtotal (Rp)	**2.300.000**
4. Konsumsi dan Suvenir				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Konsumsi	1	50	15.000	750.000
Suvenir(doorprize)	1	6	75.000	450.000
			Subtotal (Rp)	**1.200.000**
5. Mitra				
Honor	Volume	Waktu (jam/minggu)	Honor	Total Honor
Penanggung jawab mitra	2	1	300.000	600.000
			Subtotal (Rp)	**300.000**
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				**5.000.000**

1. Instrumen/ Makalah/ Materi Kegiatan

Instrumen Pre-test dan Post Test

CARA KERJA AMAN DI PERUSAHAAN PEMBUATAN TAHU
SOAL PRE-TEST

NAMA : JENIS KELAMIN:

USIA : MASA KERJA:

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT SESUAI DENGAN PEMAHAMAN ANDA (BERIKAN **TANDA SILANG (X)** DI BAWAH KOLOM BENAR/SALAH SESUAI PILIHAN ANDA):

NO.	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Seorang pekerja dapat mengalami penyakit karena lingkungan kerja		
2	Masalah kesehatan pada pekerja sama dengan di masyarakat		
3	Pajanan di tempat kerja dan cara kerja tidak berpengaruh terhadap kesehatan		
4	Pemberi kerja harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kesehatan pekerja		
5	Angkat angkut beban, selama pekerja kuat akan aman bagi pekerja		
6	Cara mengangkat beban seperti gambar berikut adalah benar: 		
7	Lingkungan kerja yang panas dapat mempengaruhi fungsi ginjal		
8	Dalam sehari sebaiknya minum air sebanyak 1 liter		
9	Menjaga kebersihan dan pengaturan ruang kerja penting untuk keselamatan kerja		
10	Penggunaan sumbat telinga bertujuan mengurangi pajanan bising dari mesin		
11	Tangan yang selalu basah dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit kulit		
12	Apabila tidak ada keluhan yang dirasakan, maka pekerja sehat		
13	Merokok bila dilakukan di luar jam kerja, tidak akan menganggu pekerjaan		
14	Suhu ruangan kerja yang panas dapat menyebabkan dehidrasi		
15	Nyeri Punggung Bawah yang timbul sesudah angkat angkut selalu hilang bila istirahat		





Gambar 2 Poster Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat Edukasi Cara Kerja Aman













Gambar 3 Materi Edukasi

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

Melalui program pengabdian masyarakat ini, kami menawarkan gagasan sebagai salah satu upaya dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) khususnya cara kerja yang aman yang diharapkan dapat mencegah atau menurunkan terjadinya risiko kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Pada akhirnya diharapkan produktivitas pembuatan tahu di industry ini tidak mengalami gangguan.

Berikut penjelasan secara singkat aspek permasalahan dan pendekatan solusi melalui tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Aspek Permasalahan dan Pendekatan Solusi

Aspek Permasalahan	Pendekatan Solusi
1. Pekerja belum memahami bahaya potensial pekerjaan yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan 2. Belum adanya penyuluhan atau pelatihan berbasis keselamatan dan kesehatan kerja terutama aspek cara kerja aman bagi pekerja di industry informal pembuatan tahu. 3. Belum tersedianya APD yang memadai	1. Pengenalan bebarapa bahaya potensial utama beserta masalah kesehatan yang dapat timbul 2. Pelatihan dan penyuluhan bagi pekerja terutama aspek cara kerja aman di industry informal pembuatan tahu. 3. Memberikan contoh APD yang perlu dilakukan serta advokasi ke pimpinan perusahaan agar tersedia

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3. 1 Strategi Kegiatan

Strategi yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan mengenai Edukasi tentang Cara Kerja Aman di lingkungan kerja di pabrik tahu dengan mengikut sertakan staf Puskesmas setempat. Tahapan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sebagaiberikut:

1. Tim melakukan koordinasi dengan Tim K3 Puskesmas
2. Sebelum penyuluhan dimulai dibagikan soal pre- test terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman pekerja terkait jenis bahaya potensial pekerjaan, masalah kesehatan dan cara kerja aman di pabrik tahu
3. Tim melakukan pelatihan kepada pekerja perusahaan pembuatan tahu
4. Tim melakukan pengamatan mengenai cara kerja aman pekerja perusahaan tahu dan memberikan umpan balik
5. Tim mengembangkan leaflet mengenai cara kerja aman untuk dipasang di Perusahaan
6. Tahap terakhir adalah dibagikan soal post-test untuk mengetahui pemahaman pekerja mengenai cara kerja aman.

3.2 Peserta Kegiatan

Peserta pelatihan/penyuluhan adalah seluruh pekerja di pabrik tahu salah satu desa di Kec Cileungsi

3.3 Waktu Kegiatan

Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pengabdian berkisar 3 bulan mulai bulan Oktober 2023 - Desember 2024 (Jadwal Terlampir)

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

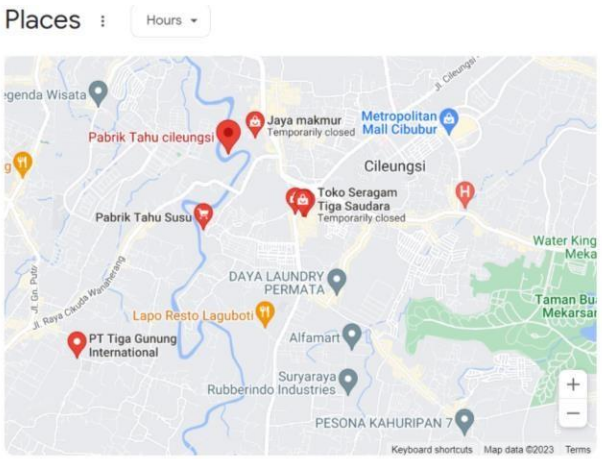
4.1 Anggaran Biaya

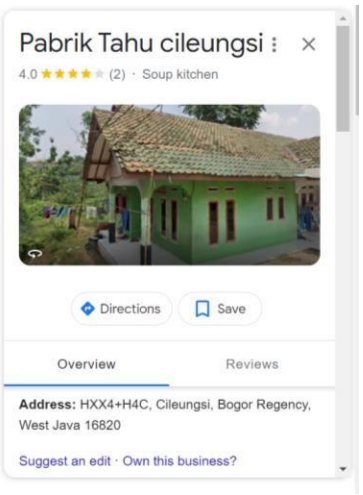
No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai	Rp. 2.000.000,-
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, material pemeriksaan, langganan jurnal.	Rp. 1.000.000,-
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/ penyuluhan/pendampingan/evaluasi, Seminar/ Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/ lumpsum, transport.	Rp. 1.000.000,-
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang presentasi, kendaraan, peralatanpenunjang pengabdian lainnya	Rp. 1.000.000,-

4.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	OKTOBER 2023				NOVEMBER 2023				DESEMBER 2023				JANUARI 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Perijinan			**v**	**v**	**v**											
2	Pelaksanaan Kegiatan						**v**	**v**									
3	Penulisan Laporan								**v**	**v**							
4	Penulisan Artikel										**v**	**v**					
5	Submit artikel												**v**	**v**	**v**		

Peta Lokasi Pabrik Tahu





Lampiran. Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama

KOP SURAT

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Surat Nomor: .....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: .....
Nama Mitra/Instansi	: Pabrik Tahu Tiga Saudara Jaya
Jabatan	: .....
Bidang Usaha	: Produksi Makanan
Alamat	: Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat
Nomor HP	: .....

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PkM yang berjudul “Edukasi Cara Kerja Aman”, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua TIM Pengusul	: dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok
NIDN/NIDK	0308127404
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Dokter/Kedokteran
Perguruan Tinggi	: Prof.DR.Hamka
Nomor HP	08119801101

Bersama ini, kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Kolaborasi pembiayaan kegiatan ini sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah)

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

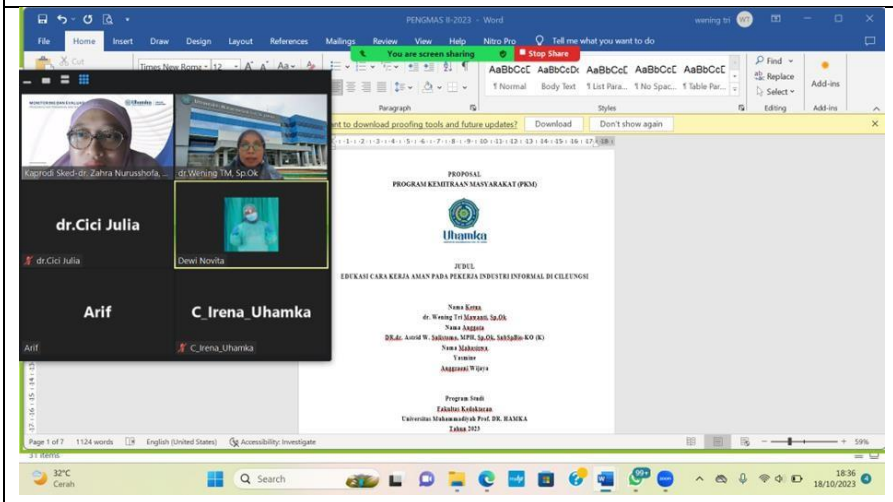
Meterai Rp. 10.000
Ttd

.....
NIP/NIDN/NIDK. .....

Lampiran. Bukti Seminar Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

SEMINAR PROPOSAL DI PROGRAM STUDI

Link Zoom	
	Seminar proposal Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Uhamka, tanggal 18 Oktober 2023 pukul 18.30 WIB
Screenshoot bukti seminar proposal program studi	



dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA
DR. dr. Irena Ujianti, M.Biomed
dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok
Arif Budiman, M.Biomed
dr. Cici Julia, Sp.PK
dr. Dewi Novita, M.Biomed

Seminar minimal dihadiri oleh Ketua Prodi/Sekertaris dengan participant dosen minimal 3 Dosen

1. Justifikasi Anggaran

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Pelaksana 1				
Pelaksana 2				
Pelaksana *n*				
			Subtotal (Rp)	
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Bahan habis pakai 1				
Bahan habis pakai 2				
Bahan habis pakai *n*				
			Subtotal (Rp)	
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Perjalanan 1				
Perjalanan 2				
Perjalanan *n*				
			Subtotal (Rp)	
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Sewa 1				
Sewa 2				
Sewa *n*				
			Subtotal (Rp)	
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				